

Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupten Situbondo

Andika Eko Prasetio¹, Zumrotul Fitriyah²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia
andikaeko6666@gmail.com¹, zumrotulfitriyah.mnj@upnjatim.ac.id²

Submitted: 24th June 2023 | **Edited:** 16th Nov 2023 | **Issued:** 01st Dec 2023

Cited on: Prasetio, A, E., & Fitriyah, F. (2023). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupten Situbondo. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(2), 365-371.

Abstract

Indonesia is a country consisting of land and sea that stretches from Sabang to Merauke and has a very beautiful natural charm and is suitable for tourism. The tourism sector plays an important role in economic growth. This is in the sense that tourism is one of the industrial sectors that plays a role in increasing income in Indonesia. The research method uses quantitative procedures. This study aims to determine the effect of location and facilities on visiting decisions at Pasir Putih Tampora Beach, Banyuglugur District, Situbondo Regency. Collecting samples using non-probability sampling by taking accidental sampling as respondents. There are 98 tourists who have visited tourist objects as accidental sampling respondents. Then the data were analyzed using the PLS (Partial Least Square) procedure. Therefore, this study found that the location and facilities contributed to the decision to visit the Tampora White Sand Beach, Banyuglugur District, Situbondo Regency.

Keywords: Decision to Visit; Location; Facility

Abstrak

Indonesia negeri yang terdiri atas daratan serta lautan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke serta mempunyai pesona alam yang sangat indah serta sesuai buat zona pariwisata. Sektor pariwisata sangat berperan penting dalam dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berlingkup dalam pengertian yang menyebutkan bahwa pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang menjadi peran dalam peningkatan pendapatan di Indonesia. Metode penelitian menggunakan prosedur kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Pengumpulan sampel menggunakan non probability sampling dengan pengambilan responden accidental sampling. Terdapat 98 wisatawan yang pernah berkunjung di objek wisata sebagai responden accidental sampling. Kemudian data dianalisis menggunakan prosedur PLS (Partial Least Square).

Oleh karena itu, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa lokasi dan fasilitas memberikan kontribusi terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.

Kata Kunci: Keputusan Berkunjung; Lokasi; Fasilitas

PENDAHULUAN

Indonesia negeri yang terdiri atas daratan serta lautan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke serta mempunyai pesona alam yang sangat indah serta sesuai buat zona pariwisata. Zona pariwisata sangat berperan dalam perkembangan ekonomi. Pariwisata merupakan salah satu industri yang turut berfungsi dalam usaha tingkatkan pemasukan di Indonesia. Bagi Mulae& Said,(2019) dalam Tina Rahmadayanti& Kholid Murtadlo,(2020). Zona pariwisata sediakan sebagian perihal yang bisa membangun perekonomian semacam halnya sediakan lapangan kerja untuk pengangguran serta menunjang UMKM di wilayah dekat. Kabupaten Situbondo mempunyai banyak objek pariwisata alam berbentuk tepi laut, air terjun serta pula pegunungan. Tepi laut Pasir putih Tampora merupakan salah satu objek pariwisata yang terletak di wilayah ujung barat dari Kabupaten Situbondo lebih tepatnya di desa Tampora Kecamatan Banyuglugur. Tepi laut Pasir Putih Tampora identik sekali dengan nuansa tepi laut yang terletak di balik pegunungan dimana tiap wisatawan yang berkunjung bisa merasa puas dengan menikmati pesona alam yang masih asri. Tetapi secara kenyataan objek wisata Tepi laut Pasir Putih Tampora hadapi penyusutan jumlah wisatawan.

Berikut adalah data pengunjung yang diberikan oleh pihak pengelola wisata Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo :

Tabel 1. Data pengunjung wisata Pantai Pasir Putih Tampora

No	Tahun	Banyak Pengunjung
1	2018	14.950 orang
2	2019	13.354 orang
3	2020	5.983 orang
4	2021	2.566 orang

Sumber: data pengelola objek wisata, 2023

Berdasarkan data yang diberikan oleh pihak pengelola wisata Pantai Pasir Putih Tampora yakni dari tahun 2018-2019 berkurang sekitar 1.596 orang/pengunjung. Di tahun 2019-2020 mengalami penurunan sangat drastis yaitu 7.371 orang/pengunjung. Dan di tahun 2020-2021 mengalami penurunan jumlah pengunjung sebesar 3.417 orang/pengunjung. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini sangat penting untuk dibahas dan dicari akar permasalahannya untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung sehingga dapat menjadi penurunan ketidakpuasan setelah berkunjung. Terdapat beberapa keluhan yang di sampaikan oleh pengunjung tersebut, antaranya beberapa permasalahan yang pertama mengenai lokasi dari objek wisata tersebut sulit untuk di akses dikarenakan jalan menuju lokasi terbilang sangat curam dan visibilitas tempat kurang jelas sehingga banyak pengunjung kebingungan untuk mengakses objek wisata tersebut. Yang

kedua yaitu mengenai segi fasilitas, dimana fasilitas yang ada pada objek wisata tersebut kurang terurus. Seperti kamar mandi yang kotor, tempat parkir yang kurang teratur sehingga sering kali terjadi kehilangan entah itu motor ataupun helm. Berikutnya yaitu musholla yang ada di objek wisata tersebut juga sangat minim pemeliharannya sehingga pengunjung yang berkunjung di pantai pasir putih Tampora mengalami kesulitan dalam melakukan ibadah. Dan kurangnya warung dan pusat oleh-oleh di objek wisata tersebut sehingga banyak pengunjung kebingungan untuk membeli oleh-oleh untuk keluarganya setelah berkunjung di objek wisata tersebut. Ada beberapa keluhan juga dari para pengunjung yang membawa anak-anak terhadap fasilitas taman bermain yang kurang terawat sehingga beresiko tinggi mencelakakan anak-anak yang ingin menikmati fasilitas tersebut seperti keroposnya besi dari wahana bermain.

Standar yang baik wajib dimiliki oleh objek wisata sebagai bentuk pelayanan terbaik bagi wisatawan. Hal tersebut dapat menjadi daya tarik wisatawan yang menikmati objek di tempat wisata. Bentuk daya tarik berkaitan dengan objek itu sendiri dan juga produk yang ditawarkan oleh industri pariwisata. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh lokalisasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.

LANDASAN TEORI

Lokasi

Lokasi merupakan salah satu aspek berarti dalam kelangsungan sesuatu bisnis. Bagi Tjiptono (2015) menerangkan bahwa posisi merupakan aktivitas pemasaran yang bertujuan guna memudahkan pendistribusian produk serta jasa dari produsen ke konsumen. Apabila perusahaan salah dalam memilih lokasi, hingga perusahaan akan hadapi kerugian ataupun kegagalan dalam menggapai tujuannya. Maka dari itu perusahaan butuh mencermati perencanaan lokasi yang hendak dijadikan tempat usaha.

Menurut Kotler & Armstrong (2018) Keberagaman kegiatan perusahaan dalam pembuatan produk yang dapat dihasilkan dan dijual dengan harga yang terjangkau, juga telah tersedianya target pasar disebut dengan lokasi. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan yakni dengan cara menganalisis kepentingan konsumen dengan keputusan pembelian berdasarkan lokasi. Pertumbuhan masa depan perusahaan dan area yang dipilih harus bisa berkembang yang dipengaruhi oleh lokasi. Hartini & Sari, (2020).

Fasilitas

Moekijat (2001) dalam Lebu et al., (2019) menjelaskan bahwa fasilitas merupakan sarana nampak yang dapat mempengaruhi masukan dan menghasilkan output seperti yang diharapkan. Fasilitas dapat menumbuhkan persepsi bagi setiap pelanggan. Persepsi yang terbangun menjadi penilaian tersendiri bagi pelanggan terhadap kualitas dari jasa itu sendiri.

Menurut Rokhayah & Ana Noor Andriana, (2021) Tempat wisata harus menyediakan fasilitas yang menjadi sarana dan prasarana. Hal tersebut merupakan

komponen yang penting karena komponen tersebut dibutuhkan oleh pengunjung selama di tempat wisata.

Keputusan Berkunjung

George R. Terry dalam Sulisyorini, (2021) pengambilan keputusan ialah pemilihan salah satu alternatif dari beberapa alternatif. Pembuatan keputusan merupakan proses memastikan kemungkinan yang akan terjadi dari sebuah keadaan yang tidak menentu. Pembuatan keputusan terjadi ketika individu diminta untuk memilih dari beberapa opsi dan mampu untuk mengidentifikasi hal apa saja yang akan terjadi kedepannya.

Banyak asumsi mengenai keputusan pembelian dan keputusan berkunjung sangat erat kaitannya di bidang pariwisata sehingga beberapa teori yang disajikan bisa terbilang sama. Keputusan berkunjung juga berkesinambungan dengan perilaku konsumen karena sangat penting bagi pemasaran perusahaan pariwisata. Tidak semua apa yang dirasakan konsumen sebelum, saat, ataupun sesudah melakukan kunjungan pariwisata diketahui oleh perusahaan.

Menurut Kotler dan Keller (2016) Konsumen memiliki hak atas keputusan pembelian untuk membeli atau tidak membelinya dari suatu produk. Faktor-faktor yang menjadi tolak ukur dari konsumen untuk membeli suatu produk antara lain kualitas dan harga produk yang lumrah dikalangan masyarakat. Menurut Tjiptono (2015) Perilaku konsumen dapat memberikan sebuah keputusan pembelian. Perilaku konsumen memiliki pengertian bahwa sebuah tindakan langsung dalam menentukan dan memperoleh barang atau jasa, juga dalam pengambilan keputusan yang mengikuti atau mendahului dalam sebuah tindakan (Ongky Eka Prayogi, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode dalam riset ini menggunakan prosedur kuantitatif. Data yang menjadi pedoman merupakan informasi primer dari hasil pembagian kuesioner secara langsung pada narasumber di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Populasi dalam riset ini merupakan Wisatawan yang sempat berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur. Penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan pengambilan responden accidental sampling. Dalam penelitian ini terdapat 98 wisatawan yang menjadi responden dengan kriteria pernah mengunjungi di objek wisata. Hasil data kemudian dianalisis menggunakan analisis informasi prosedur PLS (*Partial Least Square*).

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Factor Loading (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- Lokasi	0.797425	0.779971	0.085526	0.085526	9.323799
X1.2 <- Lokasi	0.891826	0.890305	0.031759	0.031759	28.081149
X1.3 <- Lokasi	0.857197	0.855641	0.048681	0.048681	17.608342
X1.4 <- Lokasi	0.832729	0.832909	0.039683	0.039683	20.984318
X1.5 <- Lokasi	0.832372	0.809951	0.087718	0.087718	9.489214
X2.1 <- Fasilitas	0.907576	0.904309	0.026237	0.026237	34.591183
X2.2 <- Fasilitas	0.906451	0.906260	0.027072	0.027072	33.482471
X2.3 <- Fasilitas	0.893621	0.890522	0.032590	0.032590	27.420230
X2.4 <- Fasilitas	0.862667	0.859475	0.039611	0.039611	21.778236
Y1 <- Keputusan Berkunjung	0.660473	0.646231	0.120452	0.120452	5.483295
Y2 <- Keputusan Berkunjung	0.885886	0.888296	0.026476	0.026476	33.459582
Y3 <- Keputusan Berkunjung	0.876399	0.875283	0.031644	0.031644	27.695619
Y4 <- Keputusan Berkunjung	0.866328	0.863477	0.035439	0.035439	24.445945
Y5 <- Keputusan Berkunjung	0.838055	0.835570	0.044333	0.044333	18.903765

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel berikut menjelaskan tingkat kevalidan dari sebuah indikator dapat dilihat dengan memperhatikan Faktor Loading dari indikator, dapat dikatakan valid jika validitas dari indikator >0,5 atau nilai dari T-Statistic melampaui 1,96 (nilai Z pada $\alpha = 0,05$). Faktor loading merupakan korelasi antara indikator dengan variabel. Diatakan valid ketika variabel >0,5 dan T-Statistic dikatakan valid jika nilainya >1,96, signifikasi terpenuhi.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

	AVE
Lokasi	0.710462
Fasilitas	0.797025
Keputusan Berkunjung	0.688391

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil dari uji AVE untuk variable Lokasi sebesar 0.710462, Fasilitas 0.797025, dan Keputusan Berkunjung 0.688391, ketiga variabel tersebut validitasnya baik karena nilai dari ketiga variabel lebih besar dari 0,5.

Tabel 4. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
<u>Lokasi -> Keputusan Berkunjung</u>	0.306992	0.315487	0.080690	0.080690	3.804607
<u>Fasilitas -> Keputusan Berkunjung</u>	0.518781	0.512755	0.073785	0.073785	7.030944

Sumber: Data Diolah, 2023

1. Dari hasil uji di atas dapat diketahui variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, dengan *path coefficients* sebesar 0,306992 , dan nilai *T-statistic* sebesar 3,804607 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$ yang artinya variabel lokasi signifikan
2. Dari hasil uji di atas dapat diketahui variabel fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung, dengan *path coefficients* sebesar 0,518781 , dan nilai *T-statistic* sebesar 7,030944 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$ yang artinya variabel lokasi signifikan.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian diatas, lokasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarmigi & Parasmala (2021) yang memaparkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung. Selanjutnya juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al. (2022) dalam penelitian ini lokasi juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke tempat wisata. Begitu juga yang terjadi dalam penelitian ini, dimana lokasi juga menjadi penentu untuk wisatawan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora semakin mudah jangkauan suatu objek wisata dan semakin jelas lokasi tempat wisata maka semakin besar pengaruhnya terhadap minat kunjung para pengunjung ke suatu objek wisata.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung

Bersumber pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Pantai Pasir Putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.

Sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Ongky Eka Prayogi, (2019). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada wisata pantai Gemah Kabupaten Tulungagung. Di ikuti oleh penelitian berikutnya yang di tulis oleh Mulyantari, (2021) menjelaskan bahwa fasilitas wisata yang baik dapat mempengaruhi meningkatnya pengunjung dari objek wisata. Begitu juga yang terjadi dalam penelitian saat ini, fasilitas di tempat wisata menjadi salah satu penentu untuk dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk berkunjung. Semakin baik fasilitas yang ada di tempat wisata semakin baik pula penilaian dalam meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung.

KESIMPULAN

Lokasi memberikan kontribusi terhadap keputusan berkunjung di pantai pasir putih tampora. Semakin jelas letak lokasi dari suatu tempat, maka semakin meningkat juga minat kunjung bagi para pengunjung untuk berkunjung ke suatu tempat wisata sebagaimana yang terjadi di wisata pantai pasir putih tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Fasilitas memberikan kontribusi terhadap keputusan berkunjung di pantai pasir putih tampora. Semakin baik fasilitas yang disediakan, maka semakin meningkat juga pengunjung yang berkunjung di wisata pantai pasir putih Tampora Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Prayogi, O. (2019). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung (Studi Pada Wisatawan Pantai Gemah). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(02), 1–6.
- Hartini, S., & Sari, D. R. (2020). Pengaruh Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Mie Korea. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v2i1.15>
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4), 5505–5513.
- Mulyantari, E. (2021). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Goa Maria Tritis. *Media Wisata*, 18(1), 81–89. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.79>
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Sarmigi, E., & Parasmala, E. (2021). Pengaruh Fasilitas, Lokasi, Dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. *Al-Dzahab*, 2(2), 93–105. <https://doi.org/10.32939/dhb.v2i2.946>
- Sulisyorini. (2021). Pengaruh lokasi, Promosi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung [institut islam ponorogo]. In *Ekonomi*. <http://etheses.iaiponorogo.ac.id/13655/>
- Wahyuni, S., Anggriani, I., & Putra, I. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah. *Journal Ekombis Review*, 10(DNU 14 TH), 379–390.